

**PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA FLASHCARD DALAM
PENGENALAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI TK AL-HIDAYAH KECAMATAN SUKARAJA KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang Sarjana Pendidikan Islam AnakUsiaDini (S.Pd)



Oleh:

CHIKITA VARERAWANTI

NIM. 1416253023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
2020**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Chikita Varera Wanti

NIM : 1416253023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di

Bengkulu

Assalamual'aikum wr, wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sebelumnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Chikita Varera Wanti

NIM : 1416253023

Judul : **Pembelajaran dengan Media Flash cards dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al-Hidayah kecamatan Sukaraja kota Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. *Wassalamualaikum wr, wb.*

Bengkulu, Januari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Irwan Satria, M.Pd

Fatrima Santri Syafri, M.Pd. Mat

NIP.197407182003121004

NIP.198803192015032003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pembelajaran Dengan Media Flashcard Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Al-Hidayah Kecamatan Sukaraja Bengkulu”** yang disusun oleh: **Chikita Varerawanti NIM.1416253023** telah dipertahankan didepan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa 28 Januari 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Ketua

Dr. Buyung Suherman, M.Pd

NIP.196110151984031002

Sekretaris

Resti Komala Sari, M.Pd

NIDN.2020038802

Penguji I

Deni Febrini, M.Pd

NIP.197502042000032001

Penguji II

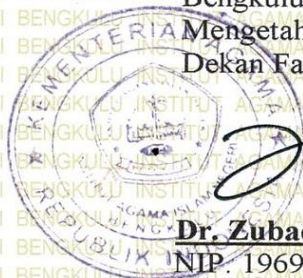
Ahmad Syarifin, M.Ag

NIP.198006162005031003

Bengkulu, Januari 2020

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd

NIP.196903081996031005

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Lāyukallifullāhunafsanillāwus'ahā

Arti: Allah

*tidak membebaniseseorangmelainkansesuaidengankesan
ggupannya.*

(surat Al-Baqarah-ayat-286)

*”Jika kamu merasa ingin berhenti maka berhentilah
menjadi pemalas dan berhenti menunggu waktu yang
tepat”*

(Chikita Varerawanti)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilahirabil'alamin, sebuah langkah usai sudah, satu cita telah ku gapai, yang di harapkan dan dinantikan berupa kesabaran ku selama ini membuahkan hasil. Namun ini bukan akhir dari perjalanan melainkan awal dari satu perjuangan. Suka, duka, pahit getir merupakan serentetan perasaan yang menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar. Untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, karena tragedi terbesar dalam hidup bukanlah kematian tapi hidup tanpa tujuan. Teruslah bermimpi untuk sebuah tujuan, pastinya juga harus diimbangi dengan tindakan nyata, agar mimpi dan juga angan, tidak hanya menjadi sebuah bayang semu. Meski berat rintangan yang harus di hadapi, berbagai masalah yang menghapiri. Namun percayalah bahwa kesalahan bukan kegagalan tapi bukti bahwa seseorang sudah melakukan sesuatu. Dengan rasa syukur dan mengharapkan ridho Allah SWT serta dengan ketulusan hati kupersembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi , saat kulemah tak berdaya (bapak dan mak tercinta) yang selalu memanjatkan doa kepada putrimu tercinta dalam setiap sujudnya. Terimakasih untuk semuanya. Karya kecil ku ini kupersembahkan untuk kalian yang selalu menyemangati ku, membangkitkan ku disaat aku hampir menyerah, terima kasih karna telah hadir di hidupku:

1. Kedua orangtua sayayang tercinta, bapak (Saswan Jayadi) dan mak (suriati) yang telah membesarkan saya, mendidik saya, dan saya tidak akan berhasil tanpa doa dari nya. Ribuan terima kasih saya ucapkan.
2. Adek saya (Rara Shinta) beserta suami (Sirot Mardhatilla) yang selalu memberikan support, dan semangat kepada saya, adek saya Rupita putri, Delva Yuliana yang sudah memberikan support/dukungan sepenuhnya baik berupa doa, maupun media tempat saya menuangkan karya tulis ini.

3. Keluarga besar yaman jamid,dan dahrat. Yang selalu sabar menunggu dan memotivasi saya
4. Bapak perantauan saya (samsul bahri) dan mamak (jusniati) yang selalu memberikan nasehat, semangat, dan merawat saya selama saya jauh dari kedua ornagtua saya. Mereka sudah seperti orangtua kedua bagi saya.
5. Saudara perantauan (kak pengki,ayuk nensi,ayuk arti,kak arto, ayuk yovie ajho, ayuk hanifa, bnx bull the zombie, kak minionku (kak cimay), kak mia, adek dhea,adek desti,) terima kasih atas doa, semangat dan bantuan selama saya menyelesaikan karya tulis ini.
6. Kakak ku/abangku Ramdani putra yang menemani dan banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teruntuk sahabat saya (Mita Margareta, Siti Hartina, Tika azaria, Hardi, Nurdiyah, Maharani, Dina, Eka oktavia, Ria, riska, Sukur, Seprian,dwi,desi,heti, septi, diana) yang selalu menyemangati dan memotivasi saya
8. Seluruh Staf dan guru yayasanPaud Kapuas Indah
9. Teman-teman seperjuangan prodi PIAUD angkatan 2014
10. Teman-teman KKN 82 durian daun
11. Teman,adek,kakak pramuka IAIN Bengkulu
12. Agama, bangsa, dan almamater, serta kampus hijau IAIN Bengkulu

PERNYATAAN KEASLIAN

tanda tangan dibawah ini:

: Chikita Varerawanti

:1416253023

: Tarbiyah

i Studi : PIAUD

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Analisis Pembelajaran Media Flashcard Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Usia 4-5 Tahun Di TK Al-Hidayah Kecamatan Sukaraja Bengkulu**” adalah hasil atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi saya ini adalah hasil plagiasi maka saya siap menerima sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2019

Yang menyatakan,



Chikita Varerawanti
NIM. 1416253023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chikita Varerawanti
 NIM : 1416253023
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Judul : **Efesiensi Pembelajaran Dengan Media Flashcard
 Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia
 4-5 Tahun Di TK Al-Hidayah Kecamatan Sukaraja
 Kota Bengkulu**

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://smallseotools.com/plagiarismchecker/>. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 11,82 % dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui
 Ketua Tim Verifikasi


Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd
 NIP. 197509252001121004

Bengkulu, Januari 2020
 Yang Menyatakan



Chikita Varerawanti
 NIM. 1416253023

ABSTRAK

Chikita Varerawanti, 2019 Pembelajaran Dengan Media Flashcard Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Al-Hidayah Kecamatan Sukaraja Kota Bengkulu. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu.

Pembimbing: 1. Dr. Irwan Satria, M.Pd 2. Fatrima Santri Syafri, M.Pd. Mat

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa anak-anak cenderung lebih menghafal huruf hijaiyah dibandingkan mengenal hurufnya. Selain itu masih kurangnya penggunaan media pembelajaran atau alternatif lain, sehingga pembelajaran menjadi membosankan dan pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang efektif.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimen*. pembelajaran dengan media *flashcard* mengalami peningkatan dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media *flashcard*. Terbukti bahwa pengenalan huruf hijaiyah dengan media *flashcard* mengalami peningkatan yaitu 0,58 dari hasil pretest sebelumnya sebesar 2,56 meningkat menjadi 3,14. Sedangkan kelompok yang tidak menggunakan media *flashcard* mengalami peningkatan dari hasil pretest sebelumnya sebesar 2,4 tanpa perlakuan berubah menjadi 2,86.

Dengan demikian berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat peningkatan pada pembelajaran dengan media *flashcard* dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hidayah kecamatan Sukaraja Bengkulu, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

Kata Kunci : Media Flashcard, Pengenalan Huruf Hijaiyah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan yang berjudul **“Pembelajaran Dengan Media Flashcard Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Al-Hidayah Kecamatan Sukaraja Kota Bengkulu”**, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar, Nabi Muhammad SAW, kerabat dan para sahabatnya serta semua orang yang mengikuti jalanya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi sejumlah kesulitan dan hambatan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak prof. H. Sirajuddin, M.M.Ag, MH, selaku rektor IAIN Bengkulu yang telah memfasilitasi dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah memberikan dukungan yang teramat besar terhadap perkembangan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan membantu peneliti menyelesaikan surat guna syarat skripsi
3. Bapak Dr. Irwan Satria, M.Pd selaku wakil Dekan fakultas tarbiyah dan tadris sekaligus pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu dan

pemikiran dalam memberi arahan serta masukan yang berarti bagi penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik

4. Ibu Fatrica Santri Syafri, M.Pd.I, selaku ketua program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu fatrima santri syafri, M.Pd Mat, selaku pembimbing II yang telah bersusah payah meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
6. TK Al-Hidayah kecamatan Sukaraja Bengkulu, yang telah membantu dan bekerjasama dalam penelitian ini.
7. Pihak perpustakaan yang telah membantu menyediakan referensi dalam penulisan skripsi ini.

Semoga amal baik bantuan dan bimbingan serta saran dari berbagai pihak mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Disamping itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Januari 2020

Penulis,



Chikita Varera Wanti
NIM. 141-625-302-3

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Variabel Penelitian	31
E. Definisi Operasional Variabel.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik dan Pengumpulan Data	38
H. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V KESIMPULAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar bagan 2.1 kerangka berpikir

Gambar grafik 4.1 hasil pretest dan posttest pembelajaran media *flashcard* dalam pengenalan huruf hijaiyah kelompok eksperimen

Gambar grafik 4.2 hasil pretest dan posttest pembelajaran media *flashcard* dalam pengenalan huruf hijaiyah kelompok kontrol

Gambar 4.3 hasil pretest dan posttest pembelajaran media *flashcard* dalam pengenalan huruf hijaiyah kelompok eksperimen dan kontrol

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	kajian penelitian terdahulu
Tabel 3..1	Desainpeneneitian
Tabel 3.2	Jumlahmurid TK Al-Hidayahsukaraja Bengkulu
Tabel 3.3	Instrumenpenelitianvariabel Y media flashcard
Tabel 3.4	Instumenpenelitiaanvariabel Ypembelajarandengan media <i>flashcard</i>
Tabel 3.5	kriteriapiilaianpembelajaranmenggunakan media <i>flashcard</i> dalam pengenalanhurufhijaiyahpadaanakusia 4-5 tahun
Tabel 3.6	instrumenpenelitian Xpengenalanhurufhijaiyah
Tabel 3.7	kriteriapiilaiananakdalam pengenalanhurufhijaiyah
Tabel 3.8	format catatananekdot individual
Tabel 4.1	jumlah guru di TK Al-Hidayahkecamatan sukarakota Bengkulu tahunajaran 2019
Tabel 4.2	jumlahsiswakelas A di TK Al-Hidayahkecamatan sukarakota Bengkulu tahunajaan 2019
Tabel 4.3	saranadanprasarana di TK Al-Hidayahkecamatan sukarakota Bengkulu tahunajaran 2019
Tabel 4.4	namaanak-anak yang diteliti di TK Al-Hidayahkecamatan sukarakotabengkulu
Tabel 4.5	Hasil Hari Ke 1 Pretest Eksperimen Dan Kontrol
Tabel 4.6	hasil hari ke 2 pretest eksperimen dan kontrol

Tabel 4.7	hasil hari ke 3 pretest eksperimen dan kontrol
Tabel 4.8	hasil hari ke 4 pretest eksperimen dan kontrol
Tabel 4.9	hasil hari ke 5 pretest eksperimen dan kontrol
Tabel 4.10	hasil hari ke 6 pretest eksperimen dan kontrol
Tabel 4.11	hasil hari ke 1 posttest eksperimen dan kontrol
Tabel 4.12	hasil hari ke 2 posttest eksperimen dan kontrol
Tabel 4.13	hasil hari ke 3 posttest eksperimen dan kontrol
Tabel 4.14	hasil hari ke 4 posttest eksperimen dan kontrol
Tabel 4.15	hasil hari ke 5 posttest eksperimen dan kontrol
Tabel 4.16	hasil hari ke 6 posttest eksperimen dan kontrol
Tabel 4.17	hasil pretest dan posttest pembelajaran media flashcard dalam pengenalan huruf hijaiyah kelompok eksperimen
Tabel 4.18	hasil pretest dan posttest pembelajaran media flashcard dalam pengenalan huruf hijaiyah kelompok kontrol
Tabel 4.19	hasil pretest dan posttest lembar observasi cheklis pengenalan huruf hijaiyah pada kelompok eksperimen
Tabel 4.20	hasil pretest dan posttest lembar observasi cheklis pengenalan huruf hijaiyah pada kelompok kontrol
Tabel 4.21	hasil pretest dan posttest pengenalan huruf hijaiyah pada kelompok eksperimen lembar observasi cheklis dan kontrol
Tabel 4.22	perbandingan hasil penelitian berdasarkan teori yang sudah ada

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. tabel Viia harga-harga kritist r dalam test Run Test satu sampel,
untuk $\alpha=5\%$
- Lampiran 2. Tabel Viib harga-harga kritist r dalam test run test satu sampel,
untuk $\alpha=5\%$
- Lampiran 3. Lembar wawancara
- Lampiran 4. Surat izin penelitian
- Lampiran 5. Surat selesai penelitian
- Lampiran 6. Lembar penilaian pretest pengenalan huruf hijaiya kontrol
- Lampiran 7. Lembar penilaian pretest pengenalan huruf hijaiyah eksperimen
- Lampiran 8. Lembar penilaian posttest pengenalan huruf hijaiyah kontrol
- Lampiran 9. Lembar penilaian posttest pengenalan huruf hijaiyah eksperimen
- Lampiran 10. Lembar Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- Lampiran 10. Catatan anekdot
- Lampiran 11. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PAUD menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SPN) dijelaskan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut.¹ Upaya mencapai penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari pembelajaran yang diselenggarakan oleh berbagai satuan pendidikan formal maupun informal. Perangkat pembelajaran tidak terlepas dari model, metode, teknik, strategi, serta media pembelajaran. Semuanya saling melengkapi agar pembelajaran berkualitas dapat terwujud. Lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik.

Usia dini (0-6 tahun) merupakan usia keemasan (*Golden Age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan dimulai pada usia ini untuk mencapai tahap perkembangan selanjutnya. Masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang

¹Meity H. Idris, *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan*. (Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2014). h, 15

anak.²*Golden Age*, adalah masa-masa dimana kemampuan otak anak untuk menyerap informasi sangat tinggi. Apapun informasi yang diberikan akan berdampak bagi si anak di kemudian hari.

Oleh karena itu *Golden Age* sering pula dikenal dengan “masa-masa penting anak yang tidak bisa diulang”.Di masa-masa inilah, peran orang tua dituntut untuk bisa mendidik dan mengoptimalkan kecerdasan anak baik secara intelektual, emosional dan spiritual. Oleh karena itu,kunci pembentukan kecerdasan otak anak adalah pada usia dini atau periode emas ini.³

Secara umum, pada masa ini anak memiliki karakteristik atau sifat-sifat yaitu, unik,egosentris,aktif dan energik,rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal,eksploratif dan berjiwa petualang, spontan, senang dan kaya dengan fantasi, masih mudah frustasi,masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, daya perhatian yang pendek, belajar dari pengalaman, mudah meniru perilaku orang-orang yang ada disekitarnya.Dalam perspektif pendidikan anak usia dini, secara umum otak anak dapat dibedakan menjadi tiga, yakni otak rasional (IQ), hasil kerja otak emosional (EQ), dan hasil kerja otak spiritual (SQ).⁴

²Drs. Masnipal. *Menjadi guru paud profesional*. (Bandung: PT remaja rosdakarya, 2018) h.14-15

³Suyadi,*Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*.(Yogyakarta:PT Pustaka Insan Madani,2010).h.24

⁴Suyadi,.*Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014)h.182

Oleh karena itu sangat penting bagi kita untuk memberikan pembelajaran yang baik dan optimal untuk anak, seperti mengoptimalkan kecerdasan spiritual anak. Apa itu kecerdasan spiritual? Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk “merasakan” keberagamaan seseorang. Kecerdasan spiritual juga bisa diartikan sebagai kemampuan mengenal sang pencipta. Kecerdasan spiritual (SQ) adalah kelanjutan dari kecerdasan intelektual (IQ), dan kecerdasan emosional (EQ). Kecerdasan spiritual (SQ) disikapi sebagian orang sebagai penyempurna atas IQ dan EQ.⁵Oleh karena itu, Dengan melalui pembelajaran mengenal huruf hijaiyah, kita sudah mampu untuk menstimulasi perkembangan otak anak untuk dapat mengenal huruf tersebut dengan baik dan juga melatih kecerdasan IQ,EQ dan SQ pada anak.

Pengenalan dan penguasaan huruf hijaiyah yang merupakan dasar untuk membaca dan mempelajari kitab suci Al-Qur'an sejak dini sangat penting. Metode dalam belajar huruf hijaiyah biasanya diberikan oleh guru mengaji secara tradisional (konvensional). Pengajaran ini cenderung membuat anak-anak yang diajari menjadi pasif dalam menerima pelajaran mengajinya, karena guru mengaji menerangkan anak dalam belajar membaca huruf hijaiyah secara lisan, tulisan dan bahasa tubuh.

Beranjak dari permasalahan di atas untuk dapat menarik perhatian siswa, perlu diciptakan situasi kelas yang membuat siswa termotivasi untuk belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan media

⁵Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). h.139

pembelajaran yang merangsang proses berfikir siswa, media pembelajaran merupakan salah satu pendukung dalam proses pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu anak dalam belajar dan dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi. Jadi dengan media pembelajaran tidak hanya akan mempermudah guru namun juga akan membantu siswa untuk berpikir mengenai hal-hal konkret.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan, bahwa anak-anak cenderung lebih menghafal huruf hijaiyah karna saat membaca buku iqro anak menjadi hafal karna sering membacanya dengan di ulang-ulang, namun saat anak membaca pada halaman yang lain yang belum pernah dibaca oleh anak, maka anak menjadi lupa akan huruf yang dibaca nya. Dan ada beberapa anak yang bahkan tidak mau membaca buku iqro nya, karna dianggap membosankan oleh anak dan membaca buku iqro ini memakan waktu yang lama saat pembelajaran karna membacanya harus bergantian dengan teman yang lainnya.

Selain itu masih kurangnya penggunaan media pembelajaran atau alternatif lain, sehingga pembelajaran menjadi membosankan dan pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang efektif. Sehingga anak membutuhkan metode yang menarik dalam proses pembelajaran seperti *flashcard* yang peneliti terapkan.

Media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi. Maka digunakanlah media pembelajaran *flash*

cards. Dengan digunakannya media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa didalam menerima segala informasi yang disampaikan guru, selain itu pembelajaran juga tidak hanya berpusat pada guru.

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan diatas, maka perlu suatu tindakan guru untuk mencari dan menerapkan suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah, dalam rangka itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pembelajaran dengan Media *Flash cards* dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al-Hidayah kecamatan Sukaraja kota Bengkulu”**

B. Identifikasi Masalah

1. Beberapa anak hanya sekedar hafal huruf hijaiyah tapi kurang mengenali bentuk huruf hijaiyah tersebut.
2. Masih kurangnya penggunaan media pembelajaran atau alternatif lain. Sehingga pembelajaran menjadi membosankan.
3. Anak menjadi bosan dengan metode yang sering diterapkan, sehingga anak membutuhkan metode yang menarik seperti flash cards ini.
4. Pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang efektif

C. Batasan Masalah

Agar peneliti terarah dan tidak menyimpang dari pembahasan maka peneliti membatasi masalah pada:

1. Media pembelajaran yang diterapkan adalah Media *Flashcards* pada anak usia 4-5 tahun
2. Pembelajaran yang dilakukan ialah pengenalan huruf hijaiyah pada pengembangan kognitif anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah pelaksanaan pembelajaran dengan media *flashcards* dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hidayah kecamatan Sukaraja kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan media *flashcards* dalam pengenalan huruf hijaiyah mengalami peningkatan pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hidayah kecamatan Sukaraja kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat berguna dan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

a. Secara teoritis

- 1) Memperluas khazanah pengetahuan peneliti dalam penerapannya, terutama pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun
- 2) Diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan referensi dalam meningkatkan hasil belajar dan penerapan media pembelajaran pada anak usia dini.

b. Secara praktis

1) Guru

Memberi masukan wawasan pengetahuan perbaikan pembelajaran dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini dengan menerapkan media pembelajaran

2) Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu anak dalam pembelajaran huruf hijaiyah, sehingga kemampuan mengenal, menulis huruf hijaiyah dapat meningkat.

3) Bagi sekolah

Dijadikan contoh bentuk peningkatan yang berbasis sekolah dalam meningkatkan hasil belajar dan penerapan media pada peningkatan

kecerdasan IQ, EQ dan SQ melalui pengenalan huruf hijaiyah, sehingga mutu atau kualitas sekolah akan meningkat.

4) Bagi peneliti

Sebagai wadah menerapkan ilmu yang didapatkan dan membantu memperbaiki kualitas pembelajaran dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun kelompok B di TK Al-Hidayah berkelanjutan serta menambah wawasan keilmuan peneliti khususnya dalam pembelajaran pada pengenalan huruf hijaiyah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

a. Media Pembelajaran

1. Pengertian media pembelajaran

Kata media sendiri berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti “perantara” atau “penyalur”. Dengan demikian, maka media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.⁶

Kata media berasal dari bahasa latin medius yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁷

Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran yang akan disampaikan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar-mengajar.⁸

⁶Arief s. Sadimn dkk. *Media pendidikan*. (jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2011). H.6

⁷Nunuk suryani. *Media Pembelajaran inovatif dan pengembanganya*. (Bandung:PT remaja rosdakarya,2018).h.3

⁸R. Ibrahim dan Nana Syaodih S. *Perencanaan Pengajaran*.(Jakarta:PT Rineka Cipta,2010).h.113

Dari beberapa pengertian media pembelajaran di atas dapat diambil sebuah pemahaman bahwa media berhubungan dengan alat untuk penyampaian pesan, baik itu berupa buku, poster, spanduk, maupun alat-alat permainan edukatif. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat (sarana) perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran, supaya materi yang diinginkan dapat tersampaikan dengan tepat, mudah, dan diterima serta dipahami peserta didik.

2. Fungsi atau manfaat media dalam proses pembelajaran

Media dalam pembelajaran sangat diperlukan dan memiliki peran yang signifikan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Selain sebagai perantara penyampaian pesan, media juga mempunyai banyak manfaat dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran, diantaranya:

- a. Proses pembelajaran lebih menarik
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- c. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan
- d. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru
- e. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar

- f. Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkret sampai kepada yang abstrak.⁹
- g. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra
- h. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar
- i. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya
- j. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama
- k. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
- l. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan
- m. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- n. Membantu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan kemudahan bagi guru dalam menyampaaikan pesan dan isi materi dalam pembelajaran.
- o. Media berfungsi memberikan intruksi terhadap informasi yang terdapat dalam materi pembelajaran.
- p. Media pembelajaran membantu memantapkan pengetahuan dan wawasan siswa dan menghidupkan pembelajaran.¹⁰

⁹M.Fadlillah, Bermain dan Permainan.(Jakarta: KENCANA,2017), h.198

¹⁰Ega rima wati.*Ragam Media Pembelajaran*.(Jakarta: Kata Pena,2016).h.8-10

3. Jenis dan karakteristik media pembelajaran

Media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu media visual, audio, dan audiovisual.¹¹

a. Media visual

Media visual adalah media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan atau media yang hanya dapat dilihat. Jenis media visual ini tampaknya sering digunakan oleh guru TK untuk membantu menyampaikan isi dari temapembelajaran yang sedang dipelajari. Media visual terdiri atas media yang dapat diproyeksikan (*projected visual*) dan media yang tidak dapat diproyeksikan (*non-projected visual*).

Jenis-jenis alat proyeksi yang biasa digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran di TK diantaranya OHP (*overhead projection*) dan slide suara (*soundslide*). Bagi lembaga-lembaga TK yang ada di daerah perkotaan yang memiliki kemampuan untuk memiliki alat proyeksi ini tentu sangat menguntungkan sebab pembelajran bisa ditata lebih menarik perhatian dibandingkan dengan media yang tidak diproyeksikan. Namun pada umumnya lembaga TK di daerah-daerah tertentu, terutama di pedesaan, belum memungkinkan untuk mengadakan media proyeksi ini sebab bagi mereka masih sangat mahal harganya. Di samping itu, diperlukan kemampuan-kemampuan

¹¹ Mukhtar latif,dkk. *Orientai baru pendidikan nak usia dini*. (Jakarta: kencana prenadamedia group,2013) h.152

khusus yang memadai dari pada guru dalam menggunakan dan memelihara alat proyeksi tersebut.

Media visual yang tidak diproyeksikan terdiri atas media gambar diam/mati, media grafis, media model, dan media realita.¹²

b. Media audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat di dengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema. Contoh media audio adalah program kaset suara dan program radio. Penggunaan media audio dalam kegiatan pembelajaran di TK pada umumnya untuk melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek aspek keterampilan mendengarkan.

Terdapat beberapa pertimbangan yang harus di perhatikan apabila anda akan menggunakan media audio di TK, yaitu sebagai berikut.

- a) Media ini hanya mampu melayani secara baik mereka yang sudah memiliki kemampuan dalam berfikir abstrak, sedangkan kita mengetahui bahwa anak TK masih dalam proses dari berfikir kongkrit kepada berfikir abstrak. Oleh karena itu, media audio untuk anak TK, kita perlu melakukan berbagai modifikasi yang dalam menggunakan di sesuaikan dengan kemampuan anak.

¹²Badru zaman dan asep hery. *Media & sumber belajar paud*. (Tangerang selatan: universitas terbuka. 2014) h. 3.22

- b) Media ini memerlukan pemusatan perhatian yang lebih tinggi di banding media lainnya. Oleh karena itu, apabila akan menggunakan media ini di TK, di butuh kan teknik-teknik tertentu yang sesuai dengan kemampuan anak.
- c) Oleh karna sifat nya yang auditif jika anda ingin hasil belajar yang dicapai anak lebih optimal, diperlukan juga pengalaman-pengalaman secara visual. Kontrol belajar bisa dilakukan melalui penguasaan perbendaharaan kata-kata, bahasa, dan susunan kalimat.

c. Media audiovisual

Sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Dengan menggunakan media audiovisual ini maka penyajian isi tema kepada anak akan semakin lengkap dan optimal. Contoh dari media audiovisual ini di antaranya program televisi/vidio pendidikan/instruksional, program slide suara dan sebagainya.¹³

4. Media pembelajaran memiliki beberapa manfaat yang perlu diketahui diantaranya :

a. Manfaat umum

- 1) Lebih menarik
- 2) Materi jelas

¹³Badru Zaman, *Media Dan Sumber Belajar TK*. (Jakarta: Universitas Terbuka.2009).h,4.18-4.21

3) Siswa tidak mudah bosan

4) Siswa lebih aktif

b. Manfaat praktis

1) Meningkatkan proses belajar

2) Memotivasi siswa

3) Merangsang kepekaan

4) Terjadi interaksi langsung¹⁴

Seperti halnya yang berlaku dalam media pengajaran, dalam memilih alat-alat pengajaran yang sesuai untuk kegiatan belajar-mengajar tertentu, terutama alat pengajaran yang bersifat khusus, perlu diperhatikan sejumlah faktor, sebagai berikut:

a. Kesesuaian dengan kemampuan yang ingin dikembangkan dalam diri siswa.

b. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa

c. Kemampuan penyediaanya.¹⁵

b. Media Flascard

Media *flashcard* termasuk kedalam media visual atau media yang hanya dapat dilihat. *Flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x 30 cm. Gambar-gambar nya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang di tempelkan pada lembaran-lembaran *flashcard*. Dari uraian diatas disebutkan bahwa ukuran *flashcard* 25 x

¹⁴Ega rima wati. *Ragam Media Pembelajaran*.(Jakarta: Kata Pena,2016).h.13-16

¹⁵R. Ibrahim dan Nana Syaodih S. *Perencanaan Pengajaran*.(Jakarta:PT Rineka Cipta,2010).h.124

30 cm, *flashcard* biasanya dapat disesuaikan dengan besar kecil nya kelas yang dihadapi, kartu-kartu tersebut berisi gambar-gambar (binatang, benda, buah-buahan, dan sebagainya) dapat digunakan untuk melatih mendefinisikan gambar tersebut dan melatih kemampuan berbicara pada anak juga dapat mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosa kata dalam berbahasa .

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *flashcard* adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan siswa yang dihadapi dan untuk mendapatkannya bisa membuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi. Media ini merupakan media pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek.¹⁶

Penggunaan *flashcard* biasanya berisi kata-kata, gambar, huruf, angka, atau kombinasi diantara keduanya.

Kelebihan *flashcard*

- 1) Bersifat fortabel, praktis pembuatanya dan penggunaanya
- 2) Mudah disimpan, karena ukuranya yang tidak memerlukan tempat yang besar
- 3) Cocok digunakan untuk kelompok usia apa saja

¹⁶Rita kusumawati dan Andi Mariono. "Pengembangan Media *Flashcard* Tema Binatang Untuk Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Asemjajar-Surabaya" vol.4 No. 1, (April 2016) h.24-32

- 4) Dapat dijadikan sebagai permainan yang menyenangkan
- 5) Bentuknya yang praktis mudah digunakan dan mempermudah guru untuk meningkatkan kognitif anak.¹⁷
- 6) Dapat merangsang anak agar lebih cepat mengenal angka, huruf, dan membuat minat anak semakin kuat menguasai konsep
- 7) Dalam permainan *flascard* anak dapat bereksplorasi menggunakan kartu-kartu tersebut, sehingga akan merangsang berbagai aspek yang ada pada diri anak.¹⁸

Disamping itu media kartu juga memiliki beberapa kekurangan, antara lain:

1. Mudah rusak
2. Bentuknya relatif tidak menarik
3. Membutuhkan banyak *flascard* dalam permainan.¹⁹

Aturan permainan *flashcard* dimodifikasi disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi yang dipelajari, adapun aturan permainannya sebagai berikut:

1. Pertama-tama anak di kenalkan huruf hijaiyah satu persatu melalui *flashcard*
2. Kemudian anak menyebutkan huruf-huruf hijaiyah satu persatu

¹⁷Rita kusumawati dan Andi Mariono. "Pengembangan Media *Flashcard* Tema Binatang Untuk Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Asemjajar-Surabaya" vol.4 No. 1, (April 2016) h.24-32

¹⁸Amir Syamsudin "Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini" vol.1 (Desember 2012)

¹⁹Khairunisak, "Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Pembaca Pemula", no.1 (2015). H.74

3. Setelah anak mengenal huruf hijaiyah pada *flashcard*, minta anak meletakkan semua *flashcard* pada satu kotak
4. lalu anak-anak diminta mengambil salah satu *flashcard* yang ada di dalam kotak tersebut, Kemudian anak mengucapkan huruf hijaiyah yang ia sudah ketahui.
5. Setelah anak mendapatkan satu *flashcard* anak diminta untuk menyebutkan huruf apa yang anak pegang.
6. Jika jawaban anak benar maka anak berhak melalui tahap permainan selanjutnya, yaitu anak diminta untuk menulis huruf hijaiyah yang ia dapatkan menggunakan krayon. Kemudian anak diminta menempel huruf hijaiyah yang telah ia tulis tadi di papan mading
7. Namun jika ada anak yang belum mampu menjawab dengan benar flash card yang ia dapatkan. Maka bantu anak untuk mengingat huruf kembali kemudian baru anak melalui tahap selanjutnya.

Setelah permainan atau pembelajaran selesai maka berikan reward kepada anak (memberi bintang kepada anak).

c. Ruang Lingkup Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah yaitu huruf Arab yang dimulai dari alif sampai ya. Simbol/lambang yang terdapat dalam sebuah tulisan yang mengeluarkan bunyi huruf yang berbeda sedangkan huruf hijaiyah adalah huruf dasar Al-Qur'an yang dimulai dari **alif** sampai **ya**. Huruf hijaiyah merupakan kunci dasar mampu membaca AL-Qur'an, huruf hijaiyah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat

dalam AL-Qur'an. Huruf hijaiyah adalah huruf awal yang dikenal sebagai ejaan sehingga dapat memudahkan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an.²⁰

Pengenalan dan penguasaan huruf hijaiyah yang merupakan dasar untuk membaca dan mempelajari kitab suci Al-Qur'an sejak dini sangat penting. Metode dalam belajar huruf hijaiyah biasanya diberikan oleh guru mengaji secara tradisional (konvensional). Pengajaran ini cenderung membuat anak-anak yang diajari menjadi pasif dalam menerima pelajaran mengajinya, karena guru mengaji menerangkan anak dalam belajar membaca huruf hijaiyah secara lisan, tulisan dan bahasa tubuh.

Dalam mengajarkan peserta didik untuk mengenal dan menghafalkan huruf-huruf hijaiyah, sangat terkait dengan proses mengajarkan cara membaca dan menuliskannya. Pada saat siswa telah mampu mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah, kemudian ia mampu untuk melafalkannya dengan baik dan benar sesuai dengan maknanya, kondisi ini dilanjutkannya dengan mengajarkan murid tata cara menuliskan huruf-huruf hijaiyah. Setelah proses pengidentifikasian, pelafalan dan penulisan huruf-huruf hijaiyah ini dikuasai dengan baik oleh seluruh murid, maka langkah selanjutnya adalah mengajarkan cara menghafalkannya. Hal ini dimaksudkan agar

²⁰Amir Syamsudin "Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini" vol.1 (Desember 2012)

penguasaannya dalam melafalkan dan menulis huruf-huruf hijaiyah itu tertanam dengan kuat dalam memori otaknya. Bahkan dengan kemampuan membaca dan menulis huruf-huruf hijaiyah yang telah dikuasai dapat mempermudah proses untuk menghafalkannya.

d. Indikator Media Pembelajaran

Prinsip penggunaan media pembelajaran

1) Pemilihan media pembelajaran

Suatu media pembelajaran dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan tepat sesuai kebutuhan. Pemilihan media pembelajaran, sebaiknya disesuaikan dengan kondisi fisik lingkungan.

Oleh karena itu, ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih media.

- a). Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- b). Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.
- c). Praktis, luwes, dan bertahan.
- d). Guru terampil menggunakannya.
- e). Pengelompokan sasaran
- f). Mutu teknis²¹
- g). Tahan lama
- h). Bentuk dan warnanya menarik
- i). Sederhana dan mudah dikelola dan ukurannya sesuai

²¹Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada,2010).h.75

2) Objektivitas media pembelajaran

Penentuan media pembelajaran, sebaiknya dilakukan secara objektif. Maksudnya, benar-benar digunakan dengan dasar pertimbangan efektifitas belajar siswa.

3) Memahami kelebihan setiap media pembelajaran

Untuk menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran, haruslah dipilih secara tepat dengan melihat kelebihan media untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.

4) Memhami karakteristik setiap media pembelajaran

Dalam memilih media pembelajaran dengan tepat, seorang guru hendaknya mengenal ciri-ciri dari masing-masing media yang ada. Karena, hal tersebut cukup menentukan dalam membentuk efektifitas kegiatan belajar-mengajar.

5) Syarat memilih media pembelajaran

- a) Media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- b) Memilih media harus disesuaikan dengan ketersediaan bahan medianya
- c) Disesuaikan dengan biaya pengadaan
- d) Disesuaikan dengan kualitas atau mutu teknik
- e) Media yang dipilih harus sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran, yaitu tingkat pengetahuan siswa, bahasa siswa, dan jumlah siswa yang belajar

- f) Untuk memilih media yang tepat, guru harus mengenal ciri-ciri dari setiap media pembelajaran
 - g) Media pembelajaran harus berorientasi pada siswa yang belajar
 - h) Media pembelajaran harus mempertimbangkan biaya pengadaan, ketersediaan bahan media, mutu media, dan lingkungan fisik tempat siswa belajar
- 6) Faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran
- a) Tujuan yang ingin dicapai
 - b) Karakteristik siswa
 - c) Jenis rangsangan belajar yang dikehendaki
 - d) Ketersediaan media yang ada di sekolah serta mudah atau sulitnya diperoleh
 - e) Mutu teknis, media harus memiliki kejelasan dan kualitas yang baik
 - f) Biaya yang dikeluarkan apakah seimbang dengan hasil yang dicapai serta ada kesesuaian atau tidak.²²

²²R. Ibrahim dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). h. 239

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan referensi dari penelitian-penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan:

Dalam penelitian yang diteliti oleh Dwi Irma Safitri yang berjudul *Pengaruh Bermain Flashcard Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Surya Bahari Lampung Timur*, Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu), rancangan eksperimen dalam penelitian yang dilakukan adalah dengan pola (*posttest-only control design*). Persamaan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Irma Safitri yaitu sama-sama meneliti pembelajaran dengan media flashcard. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada meningkatkan perkembangannya, jika peneliti yang peniliti lakukan pada pengenalan huruf hijaiyah sedangkan penelitian yang dilakukan Dwi Irma Safitri adalah meningkatkan perkembangan bahasa.

Mentari Nagraha Janter yang berjudul *Peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media flashcard pada anak kelompok B di TK satu atap Jogoboyo Purwodadi Purworejo*, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini bersifat kolaboratif karena peneliti bekerjasama dengan guru kelas dalam melakukan proses pembelajaran. Kegiatan ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Keberhasilan hasil

diperoleh jika terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan sesudah diberikan tindakan. Persamaan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Mentari Nagraha Janter yaitu sama-sama meneliti pembelajaran dengan media flashcard. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada meningkatkan perkembangannya, jika peneliti yang peniliti lakukan pada pengenalan huruf hijaiyah sedangkan penelitian yang dilakukan Mentari Nagraha Janter adalah meningkatkan kemampuan membaca.

Ayuna Oktaviani putri, jenis penelitian yang digunakan ialah *desain one group pretest-posstest*. Persamaan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuna Oktaviani Putri yaitu sama-sama meneliti pembelajaran dengan media flashcard. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada meningkatkan perkembangannya, jika peneliti yang peniliti lakukan pada pengenalan huruf hijaiyah sedangkan penelitian yang dilakukan Ayuna Oktaviani Putri adalah meningkatkan perkembangan koognitif.

Tabel 2.1
Kajian Penelitian Terdahulu

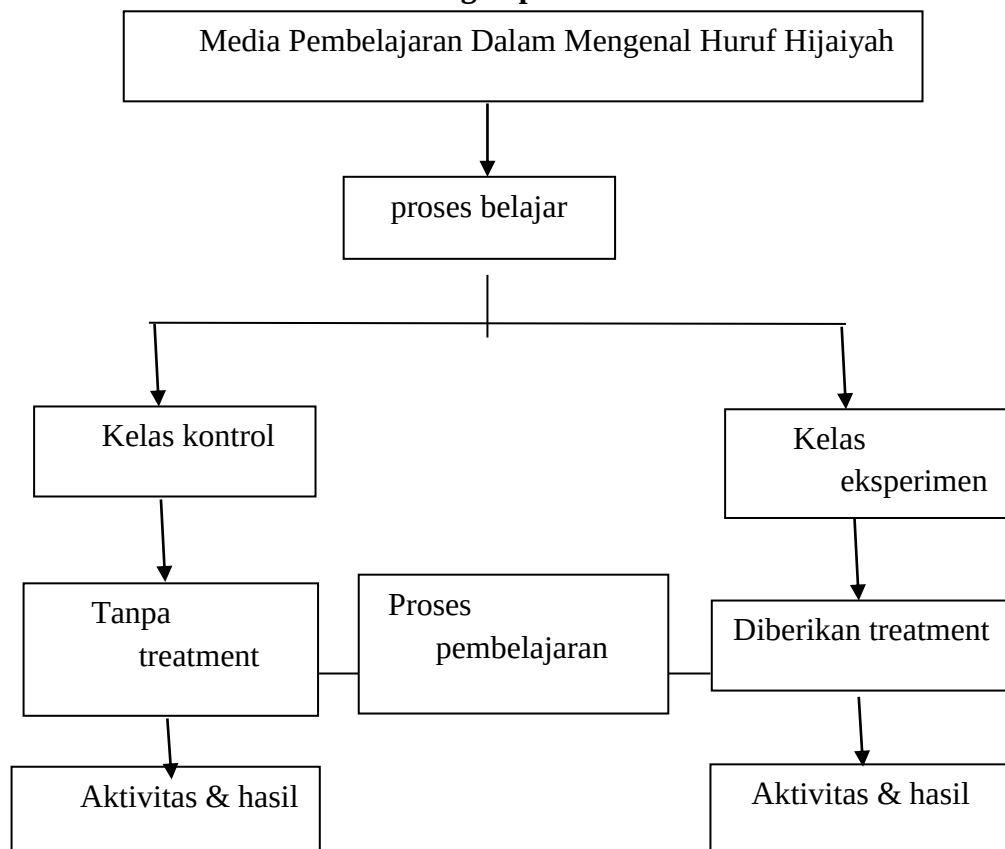
No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Dwi Irma Safitri	Pengaruh bermain <i>flashcard</i> dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Surya Bahari Lampung Timur	Meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Surya Bahari Lampung Timur	Bermain <i>flashcard</i>
2	Ayuana Oktaviani Putri	Pengaruh permainan <i>flash card</i> terhadap perkembangan kognitif pada anak prasekolah	Perkembangan kognitif pada anak prasekolah	Permainan <i>flashcard</i>
3	Mentari Nagraha Janter	Peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media <i>flashcard</i> pada anak kelompok B di TK satu atap Jogoboyo Purwodadi Purworejo	Terdapat perbedaan pada peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK satu atap Jogoboyo Purwodadi Purworejo	Menggunakan media <i>flashcard</i>

C. Kerangka Berfikir

Untuk memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian diperlukan kerangka berfikir, maka kerangka ini adalah, peneliti ingin melihat pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa buku iqro dan media *flashcards*. Proses pembelajarannya, menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dimana kelas eksperimen menggunakan media *flashcards* dan kelas kontrol menggunakan buku iqro. Kemudian lihat bagaimana hasil pembelajaran dengan media dalam mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun.

Bagan 2.1

Kerangka pikir



D. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ha: terdapat peningkatan pembelajaran dengan media *flashcards* dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hidayah sukaraja kota Bengkulu
2. Ho: tidak terdapat peningkatan pembelajaran dengan media *flashcards* dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hidayah sukaraja kota Bengkulu

Berangkat dari hal tersebut peneliti ingin mencoba menerapkan juga media pembelajaran *flashcard*, yaitu pembelajaran dengan media *flashcard* dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hidayah sukaraja kota Bengkulu. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada pemilihan media pembelajaran *Flash Cards*. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan obyek penelitian, materi pembelajaran, tempat, serta waktu penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dan kuantifikasi (pengukuran). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²³

Metode penelitian eksperimen memiliki berbagai desain penelitian. Pada penelitian ini, desain yang di gunakan adalah *Quasi Ekperimental* (eksperimen semu). Dalam buku tulisan sugiyono lebih lanjut mengatakan bahwa “*Quasi Ekperimental*” adalah jenis eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan ekperimen.

Quasi Experiment, merupakan salah satu tipe penelitian eksperimen dimana peneliti tidak melakukan randomisasi (randomnes)

²³V.wiratna sujarweni.*metodologi penelitian*.(Yogyakarta:pustakabarupress,2014)h.39

dalam penentuan subjek kelompok penelitian, namun hasil yang dicapai cukup berarti, baik ditinjau dari validitas internal maupun eksternal.²⁴

Pada penelitian ini, kelas A1 mengikuti pembelajaran dengan media buku iqro. Sedangkan kelas A2 mengikuti pembelajaran dengan media *Flashcard*.

Sebagai rambu-rambu agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang telah diterapkan maka penulis membuat desain penelitian. Desain penelitian ini dikembangkan berdasarkan analisis permasalahan kedalam unit-unit penelitian yang diorganisir secara sistmatis sehingga dijadikan pedoman penelitian.

Adapun pola desain penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posstest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O1		O2

Keterangan:

O1 : pretest (sebelum diberi perlakuan)

O2 : posttest (setelah diberi perlakuan)

X : perlakuan media pembelajaran flascard dalam pengenalan huruf hijaiyah

²⁴George boeree. Metode pembelajaran dan pengajaran. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.2009) H,78

B. Tempat dan Waktu

Penelitian yang dilakukan selama sebulan terhitung dari bulan Juli s.d. Agustus 2019 yang bertempat pada TK Al-Hidayah kecamatan Sukaraja kota Bengkulu. Penelitian dilaksanakan pada saat proses pembelajaran pada anak tahun ajaran 2019/2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan atau individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui. Banyaknya individu atau elemen yang merupakan anggota populasi disebut sebagai ukuran populasi dan disimbolkan dengan N .²⁵

Yang menjadi populasinya adalah seluruh siswa TK Al-Hidayah kecamatan Sukaraja kota Bengkulu usia 4-5 tahun yang berjumlah 20 orang yaitu 10 orang di kelas A1 dan 10 orang di kelas A2.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel.

Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁶ sampel dalam penelitian

²⁵Durri andriani,dkk. *Metode penelitian*.(tanggulang selatan:univeritas terbka,2016)h.4.3

²⁶Sugiyono. *Metode penelitin kuantitatif, kualitatif,dan R&D*. (Bandung:ALFABETA.2014).h,120

kuantitatif merupakan subjek penelitian yang dianggap mewakili populasi, dan biasanya disebut responden penelitian.

Sampel pada penelitian ini adalah sama dengan populasi yaitu seluruh siswa TK Al-Hidayah kecamatan Sukaraja kota Bengkulu pada usia 4-5 tahun yang berjumlah 10 siswa di kelas A.1 dan 10 di kelas A.2

Tabel 3.2

Jumlah murid TK Al-Hidayah Sukaraja Kota Bengkulu

Kelas	Kelompok	Jumlah siswa
A1	Eksperimen	10
A2	Kontrol	10
Jumlah		20

Sumber: Dokumen Guru Kelas TK Al-Hidayah Sukaraja kota Bengkulu

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas: media *flashcard*
2. Variabel terikat: pengenalan huruf hijaiyah

E. Definisi Operasional Variabel

1. Media *flashcard* biasanya dapat berukuran 8 x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecil nya kelas yang dihadapi, kartu-kartu tersebut berisi gambar-gambar (binatang, benda, buah-buahan, dan sebagainya) dapat digunakan untuk melatih mendefinisikan gambar tersebut dan melatih kemampuan berbicara pada anak juga dapat mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosa kata dalam berbahasa .

2. Pengenalan huruf hijaiyah yaitu mengenalkan huruf-huruf hijaiyah mulai dari alif sampai ya. Huruf hijaiyah merupakan kunci dasar mampu membaca AL-Qur'an, huruf hijaiyah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam AL-Qur'an. Huruf hijaiyah adalah huruf awal yang dikenal sebagai ejaan sehingga dapat memudahkan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk memperoleh, mengelolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 instrumen yaitu instrumen pembelajaran dengan media *flashcard* dan instrumen mengenai pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hidayah kecamatan Sukaraja kota Bengkulu. Dalam penelitian ini, instrumen atau alat pengumpulan data adalah dengan lembar observasi dan cheklist.

Tabel 3.3
Instrumen penelitian variabel Y Media flashcard²⁷

No	Variabel	Aspek	Indikator
1	Media flashcard	Ciri-ciri pembelajaran media flashcard	1. Kemampuan anak dalam mengenal bentuk huruf hijaiyah di dalam flashcard 2. Kemampuan anak dalam menyebutkan huruf hijaiyah yang ada pada flashcard 3. Kemampuan anak dalam menempel kartu huruf hijaiyah 4. Kemampuan anak dalam menebalkan/menarik garis putus-putus pada huruf hijaiyah sehingga menjadi bentuk huruf hijaiyah yang sempurna 5. Kemampuan anak menyanyikan lagu huruf hijaiyah alif,ba,tsa.....

²⁷Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009
Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini

Tabel 3.4
Instrumen penelitian variabel Y pembelajaran dengan media
flashcard²⁸

No	Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Pengenal huruf hijaiyah pada flashcard	Ciri-ciri kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah	1. Kemampuan anak dalam mengenal bentuk huruf hijaiyah di dalam flashcard	1	
			2. Kemampuan anak dalam menyebutkan huruf hijaiyah yang ada pada flashcard	2	
			3. Kemampuan anak dalam menempel kartu huruf hijaiyah	3	
			4. Kemampuan anak dalam menebak/menarik garis putus-putus pada huruf hijaiyah sehingga menjadi bentuk huruf hijaiyah yang sempurna	4	
			5. Kemampuan anak menyanyikan lagu huruf hijaiyah, alif, ba, tsu.....	5	

²⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini

Tabel 3.5
Kriteria penilaian efesiensi pembelajaran menggunakan media
flashcard dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5
tahun²⁹

No	Indikator penilaian	Skor penilaian			
		1 BB	2 MB	3 BSH	4 BSB
1	Kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah				
2	Kemampuan anak dalam menyebutkan huruf hijaiyah				
3	Kemampuan anak dalam menempel kartu huruf hijaiyah				
4	Kemampuan anak dalam menebalkan huruf hijaiyah				
5	Kemampuan anak dalam menyanyikan lagu huruf hijaiyah: alif,ba,tsa,jim,...ya				

Keterangan:

BB: Belum berkembang(1)

MB: Mulai berkembang(2)

BSH: Berkembang sesuai harapan(3)

BSB: Berkembang sangat baik(4)

²⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009
Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini

Tabel 3.6
Instrumen penelitian X pengenalan huruf hijaiyah³⁰

No	Variabel penelitian	Aspek	Indikator
1	Kemampuan anak dalam mengenal bentuk huruf hijaiyah	Koognitif	Anak dapat mengenal bentuk huruf hijaiyah
2	Kemampuan anak dalam menyebutkan huruf hijaiyah	Bahasa	Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah
3	Kemampuan anak dalam menempel kartu huruf hijaiyah yang sama	Fisik motorik dan kognitif	Anak mampu menempel huruf hijaiyah yang sama dengan benar
4	Kemampuan anak dalam menebalkan huruf hijaiyah	Fisik motorik	Anak mampu menebalkan huruf hijaiyah
5	Kemampuan anak dalam menyanyikan lagu huruf hijaiyah: alif,ba,tsa,jim,...ya	Seni	Anak dapat menyanyikan lagu huruf hijaiyah: alif,ba,tsa,jim..... ya

³⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini

Tabel 3.7**Kriteria penilaian anak dalam pengenalan huruf hijaiyah³¹**

No	Indikator penilaian	Skor penilaian			
		1 BB	2 MB	3 BSH	4 BSB
1	Anak dapat mengenal bentuk huruf hijaiyah				
2	Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah pada flascard				
3	Anak mampu menempel huruf hijaiyah				
4.	Anak mampu menebalkan huruf hijaiyah				
5.	Anak dapat menyanyikan lagu huruf hijaiyah: alif,ba,tsa,jim..... ya				

Keterangan:

BB: Belum berkembang (1)

MB: Mulai berkembang (2)

BSH: Berkembang sesuai harapan (3)

BSB: Berkembang sangat baik(4)

³¹Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009
Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini

G. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan untuk memahami pengetahuan dari sebuah fenomena atau perilaku berdasarkan pengetahuan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya.

Peneliti melakukan observasi di Tk Al-Hidayah kecamatan sukaraja Bengkulu pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah mengenai tentang data data sekolah, dan bagaimana proses pembelajaran di TK Al-Hidayah.

3. Cheklist

Cheklist atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek lain yang akan di amati. Daftar cheklis yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah penilaian pada saat proses pembelajaran berlangsung

4. Anekdote

Selama kegiatan pelaksanaan program kelas atau di halaman kadang-kadang terjadi atau muncul perilaku anak atau kejadian yang luar

biasa. Situasi itu perlu dicatat guru. Guru dapat mencatatnya pada catatan anekdot. Catatan dapat dibuat secara klasial atau kelompok. Peneliti menggunakan catatan anekdot yang di ambil dari perilaku anak pada saat proses pembelajaran berlangsung di Tk Al-Hidayah

Tabel 3.8

Format catatan anekdot individual

FORMAT CATATAN ANEKDOT

USIA : 4-5 TAHUN

HARI/TANGGAL :

TAHUN AJARAN :

SEKOLAH : TK Al-Hidayah sukaraja kota Bengkulu

No	Hari/tanggal	Nama Anak	Kejadian	Interpretasi	Keterangan

Bengkulu, 2019

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK Al-Hidayah

Guru kelas

.....

.....

5. Dokumentasi (dokumen)

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan di ambil juga dari catatan perkembangan pertumbuhan anak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Dan dokumen data dari sekolah.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengelola data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data dalam penelitian ini yang digunakan adalah *run test*. *Run test* digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif (suatu sample), bila skala pengukuranya ordinal maka run test dapat digunakan untuk mengukur urutan suatu kejadian, pengujian dilakukan dengan cara mengukur kerandoman populasi yang didasarkan atau data hasil pengamatan melalui data sample. Untuk test run ini, kriteria pengujianya adalah bila run hitung lebih besar atau sama dengan run dari tabel untuk taraf kesalahan tertentu, maka H_0 diterima ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$, H_0 diterima). Dan jika $sample \leq 40$ maka menggunakan aturan tabel harga-harga kritis r dalam test run, $\alpha = 5\%$ dan jika $sample > 40$ maka menggunakan rumus Z . Pada penelitian ini sample yang diambil kurang

dari 40 anak maka menggunakan tabel harga-harga kritis r dalam test run $\alpha = 5\%$.

Run adalah satu atau lebih lambang-lambang yang identik didahului atau diikuti oleh suatu lambang yang berbeda atau tidak ada lambang sama sekali dan run adalah rangkaian simbol-simbol yang identik yang sesudah dan sebelumnya atau tidak ada simbolnya sama sekali.

Misal: $\frac{++}{1}$ $\frac{--}{2}$ $\frac{+}{3}$ $\frac{---}{4}$ $\frac{++}{5}$ $\frac{--}{6}$

Jadi, jumlah $run = 6$

Untuk mendapatkan n_1 dan n_2 dapat diambil data setengah dari sampel untuk mendapatkan r besar dan r kecil dapat dilihat dari tabel harga-harga kritis r

Untuk melihat peningkatan menggunakan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{run}}{N} \times 100\% =$$

Keterangan:

n_1 : setengah dari jumlah sampel (N)

n_2 : setengah dari jumlah sampel (N)

N : jumlah sampel

r kecil : (Tabel VIIa Lampiran)

r besar : (Tabel VIIb Lampiran)

Run : (jumlah run observasi B atau BSH)

Pengujian H_a dilakukan dengan membandingkan jumlah run dalam observasi dengan nilai yang ada pada tabel VIIa dan VIIb (harga r dalam test run), bila run observasi berada diantara run kecil (VIIa Lampiran) dan run besar (VIIb Lampiran) maka H_a diterima dan H_o ditolak.³²

³² Sugiono, statistik untuk penelitian, (bandung:ALFABETA,2017) halaman 112

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Riwayat Singkat Berdirinya Sekolah

TK Al-Hidayah terletak di desa Bukit Peninjau 1 Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Bengkulu, TK Al-Hidayah adalah salah satu Taman kanak-kanak yang berdiri satu atap di pesantren Al-Hidayah. Dahulu Al-Hidayah adalah sebuah pesantren yang meliputi MTS Al-Hidayah, dan sekarang menjadi MTS Al-Hidayah dan kata pesantren nya di hilangkan. kemudian semakin berkembangnya kemampuan teknologi dan semakin pentingnya pendidikan demi anak terutamaa pada anak usia dini, maka dengan berbagai pertimbangan akhirnya pihak yayasan memutuskan untuk mendirikan TK Al-Hidayah yaitu sebagai Tk satu satu nya yg berdiri di desa tersebut pada saat itu. Berdirinya TK Al-Hidayah bulan Juli tahun 2000 dengan pertama kali dipimpin oleh kepala sekolah ibu Nurliah sampai dengan tahun 2008. Setelah itu TK Al-Hidayah di pimpin oleh ibu Endah Kuswari, S.Pd sampai sekarang. Pada tahun 2016 TK Al-Hidayah sudah terakreditasi B, Pada tahun yang sama TK Al-Hidayah berubah nama menjadi PAUD Al-Hidayah, namun setelah melakukan beberapa pertimbangan pada tahun 2018 PAUD Al-Hidayah kembali merubah namanya menjadi TK Al-Hidayah kembali.³³

³³Sumber Data, Dokumen TU TKAl-Hidayah. Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Visi, Misi dan tujuan Tk Al-Hidayah Kecamatan Sukaraja Bengkulu

a. Visi

terwujudnya pendidikan anak usia dini yang religius, cerdas, dan berkarakter

b. Misi

- ✓ membina kepribadian anak melalui pengembangan pembentukan perilaku dan membekali anak dengan kemampuan dasar sebagai bekal ke jenjang pendidikan lebih lanjut
- ✓ mengembangkan keterampilan sejak usia dini berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki anak
- ✓ menanamkan nilai-nilai karakter bangsa

c. Tujuan

- ✓ membentuk anak yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangan sehingga memiliki kesiapan yang optimal dalam memasuki pendidikan selanjutnya
- ✓ memberikan pelayanan dan kemudahan pendidikan dari segi biaya yang terjangkau, serta memberikan kualitas pendidikan sehingga TK Al-Hidayah mampu menampung anak didik dari berbagai latar belakang status sosial dan ekonomi.

3. Keadaan guru dan karyawan

a) Jumlah guru dan karyawan

Tabel 4.1

**Jumlah Guru Di TK Al-Hidayah Kecamatan Sukaraja Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2019³⁴**

No	Nama	Jabatan	Status kepegawaian	NUPTK	TMT masa kerja (lampiran SK)	Jumlah
1	Endah kuswari, S.pd	Ka/guru	GYT	04587523300033	06-01-2004	S1 PG-PAUD
2	Sukarsiati	Guru	GYT	01387492300043	10-08-2004	SMEA
3	Yeni herlina, A.Ma	Guru	GYT	8338758660300043	01-12-2004	DII PGTK
4	Nanik hidayati, S.Pd.I	Guru	GYT	-	01-04-2014	S1 PAI
5	Reka pancasari, S.Pd NIP. 198610252011012005	Guru	PNS	53577646663000	01-06-2012	S1 PG-PAUD

b) Keadaan siswa

Tabel 4.2

Jumlah Siswa Kelas A Di Tk Al-Hidayah Kecamatan Sukaraja Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2019³⁵

No	Nama anak	Jenis kelamin	Usia anak
1	Al-hafiz erwansyah	L	5 tahun
2	Anggun devita A	P	5 tahun
3	Aqila amalia	P	5 tahun
4	Ariyo syapta	L	5 tahun
5	Asyifa ramadhani	P	5 tahun

³⁴Sumber Data, Dokumen TU TKAl-Hidayah. Tahun Ajaran 2019/2020.

³⁵Sumber Data, Dokumen TU TKAl-Hidayah. Tahun Ajaran 2019/2020.

6	Aura adistya	P	5 tahun
7	Ayu eriska	P	5 tahun
8	Fadil dwiyansah	L	5 tahun
9	Haikal saputra	L	5 tahun
10	Imam agung noer effendi	L	5 tahun
11	Innaya ramadhani	P	5 tahun
12	Joefy aka aprilyo	L	5 tahun
13	Khairul hilman A	L	5 tahun
14	m. fahri gibrán	L	5 tahun
15	m. revaldi	L	5 tahun
16	Raka	L	5 tahun
17	Rezti pebrianti	P	5 tahun
18	Ruizi syahzam A	L	5 tahun
19	Syafira noviani	P	5 tahun
20	Zerina	P	5 tahun

4 Fasilitas Sarana Atau Prasarana

Untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di TK Al-Hidayah kecamatan Sukaraja kota Bengkulu. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang meliputi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana Dan Prasarana Di TK Al-Hidayah Kecamatan Sukaraja Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2019³⁶

No	Sarana	Prasarana	Keterangan
1	Kotak p3k	Lapangan	Baik
2	Prosotan	uang kelas (belajar)	Baik
3	Rak sepatu	Ruang TU	Baik
4	Papan info	uang kepala sekolah	Baik
5	Papan tulis	Masjid	Baik
6	Meja,kursi,dan lemari	Wc	Baik
7	Timbangan		Baik
8	lat ukur tinggi badan anak		Baik
9	Jungkat jungkit		Baik
10	Sapu		Baik
11	Pengepel		Baik
12	Jam dinding		Baik
13	Tempat sampah		Baik

³⁶Sumber Data, Dokumen TU TKAl-Hidayah. Tahun Ajaran 2019/2020.

14	Tiang bendera		
15	Bendera		
17	Papan nama sekolah		

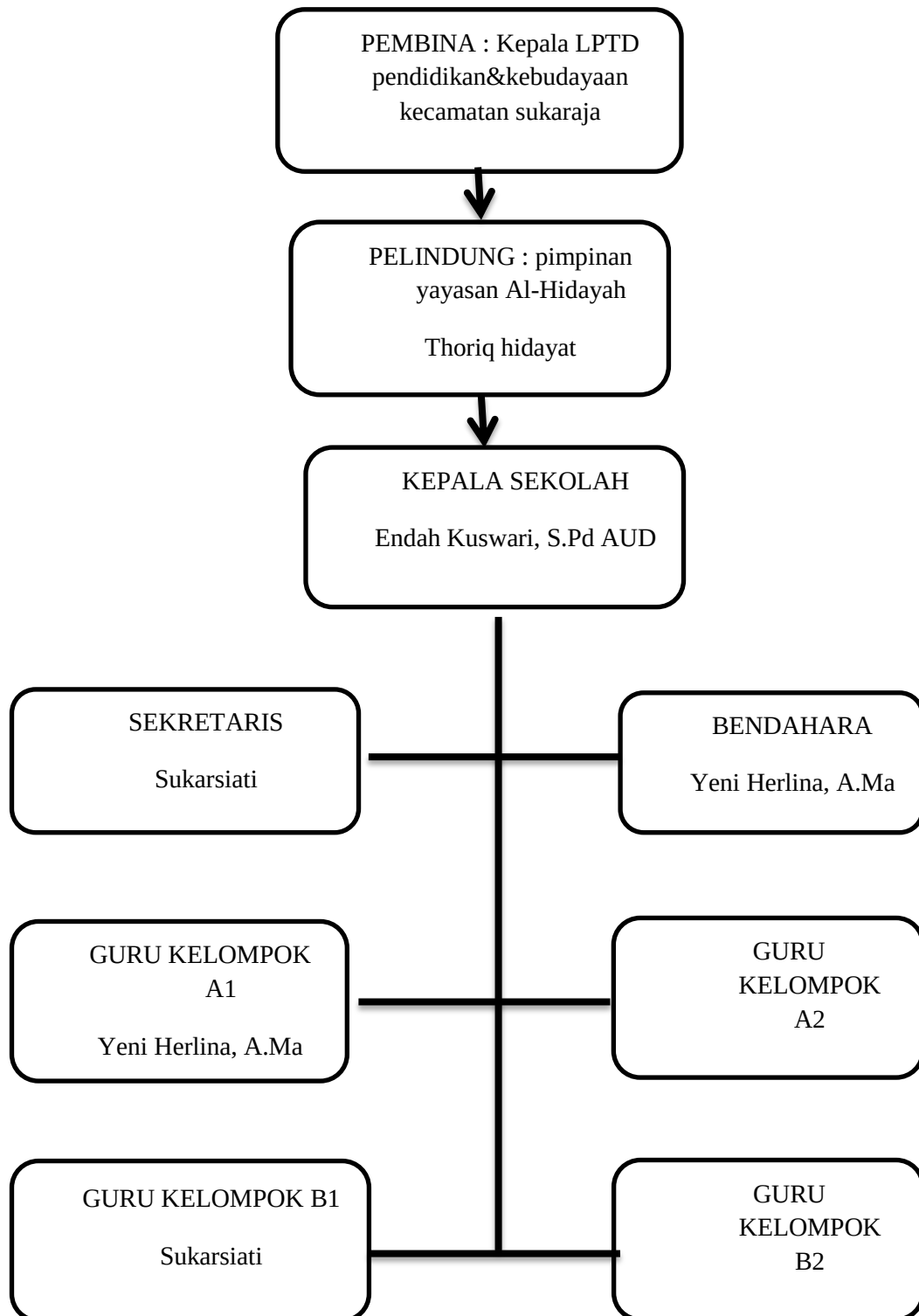
5. Struktur Organisasi Tk Al-Hidayah Kecamatan Sukaraja Bengkulu

Dalam suatu lembaga termasuk pendidikan mempunyai organisasi yang mengatur jalannya kegiatan proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat berupa unsur. Adapun susunan dan struktur organisasi TK Al-Hidayah kecamatan Sukaraja Bengkulu, adalah sebagai berikut:³⁷

³⁷Sumber Data, Dokumen TU TKAl-Hidayah. Tahun Ajaran 2019/2020.

Struktur Organisasi Tk Al-Hidayah Kecamatan Sukaraja

Kabupaten Seluma Kota Bengkulu³⁸



³⁸Sumber Data, Dokumen TU TKAl-Hidayah. Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Hasil Penelitian

setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil perhitungan dan pengolahan data yang sudah terkumpul melalui instrumen atau pengumpulan data. Data-data yang terkumpul diolah dengan menggunakan rumus *run test*, sehingga dihasilkan nilai-nilai yang akan menjawab pertanyaan dalam penelitian ini ialah mengenai Pembelajaran dengan Media *Flash cards* dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al-Hidayah kecamatan Sukaraja kota Bengkulu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Anak-Anak Yang Diteliti Di TK Al-Hidayah Kecamatan Sukaraja
Kota Bengkulu

No	Eksperimen	Kontrol
1	Al-hafiz erwansyah	Ariyo syapta
2	Anggun devita A	Fadil dwiyansah
3	Aqila amalia	Asyifa ramadhani
4	Haikal saputra	m. revaldi
5	Imam agung noer effendi	Ayu eriska
6	Syafira noviani	Innaya ramadhani
7	Ruizi syahzam A	Rezti pebrianti
8	m. fahri gibrani	Joefy aka aprilyo
9	Aura adistya	Zerina
10	Raka	Khairul hilman A

1. Hasil pengolahan data pengenalan huruf hijaiyah

Pada penelitian ini merupakan hasil perhitungan dan pengelolaan data yang sudah di dapat melalui alat atau instrumen pengumpulan data yang sudah diolah menggunakan *run test*, sehingga

dapat dihasilkan nilai-nilai yang akan menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Hasil pengelolaan data pada pembelajaran dengan media *flashcard* dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun yang akan dihitung melalui kelompok eksperimen dan kontrol. Berikut ini tabel pretest dan post test hasil terhadap kegiatan pengenalan huruf hijaiyah.

Tabel 4.5
Hasil Hari Ke 1 Pretest Eksperimen Dan Kontrol

No	Eksperimen	No	Kontrol
1	TB	11	TB
2	TB	12	TB
3	TB	13	TB
4	B	14	B
5	TB	15	TB
6	TB	16	B
7	TB	17	TB
8	B	18	TB
9	TB	19	TB
10	B	20	TB

Jumlah Run : TBTBTBBTBTBTBBTBBTBTBTBBTBB

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

TBTBTBTB

11

Run :11

N : 20

n1 :10

n2 :10

r yang kecil :6

r yang besar :16

Jumlah run 11 ternyata terletak pada angka 6 s/d 16, yaitu pada daerah H_0 . Jadi,

H_0 di terima dan H_a di tolak. Peluang bisa $\frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$. Dan peluang

tidak bisa adalah $\frac{15}{20} \times 100\% = 75\%$.

Tabel 4.6
Hari Ke 2 Pretest Eksperimen Dan Kontrol

No	Eksperimen	No	Kontrol
1	B	11	TB
2	TB	12	TB
3	TB	13	TB
4	B	14	B
5	TB	15	TB
6	TB	16	B
7	TB	17	TB
8	B	18	TB
9	TB	19	B
10	B	20	TB

Jumlah Run : BTBTBBTBTBBTBTBBTBTBBTBTBBTBTB
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
TB
14

Run : 14

N : 20

n1 : 10

n2 : 10

r yang kecil : 6

r yang besar : 16

Jumlah run 14 ternyata terletak pada angka 6 s/d 16, yaitu pada daerah H_0 . Jadi,

H_0 di terima dan H_a di tolak. Peluang bisa $\frac{7}{20} \times 100\% = 35\%$. Dan peluang

tidak bisa adalah $\frac{13}{20} \times 100\% = 65\%$.

Tabel 4.7
Hari Ke 3 Pretest Eksperimen Dan Kontrol

No	Eksperimen	No	Kontrol
1	B	11	B
2	TB	12	TB
3	TB	13	TB
4	B	14	B
5	B	15	B
6	TB	16	B
7	TB	17	TB
8	B	18	TB
9	TB	19	B
10	B	20	TB

Jumlah Run : BTBTBBBTBTBTTBBBTBTBBBBBTBTBTTB
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

Run : 12

N : 20

n1 : 10

n2 : 10

r yang kecil : 6

r yang besar : 16

Jumlah run 11 ternyata terletak pada angka 6 s/d 16, yaitu pada daerah Ho. Jadi,

Ho di terima dan Ha di tolak. Peluang bisa $\frac{10}{20} \times 100\% = 50\%$. Dan peluang

tidak bisa adalah $\frac{10}{20} \times 100\% = 50\%$

Tabel 4.8
Hari Ke 4 Pretest Eksperimen Dan Kontrol

No	Eksperimen	No	Kontrol
1	B	11	TB
2	TB	12	TB
3	TB	13	B

4	B	14	B
5	B	15	TB
6	TB	16	B
7	TB	17	TB
8	B	18	TB
9	TB	19	B
10	B	20	TB

Jumlah Run : BTBTBBBTBTBBBTBBBTBTBBBTBTBBTB
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14

Run : 14

N : 20

n1 : 10

n2 : 10

r yang kecil : 6

r yang besar : 16

Jumlah run 11 ternyata terletak pada angka 6 s/d 16, yaitu pada daerah Ho. Jadi,

Ho di terima dan Ha di tolak. Peluang bisa $\frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$. Dan peluang

tidak bisa adalah $\frac{11}{20} \times 100\% = 55\%$.

Tabel 4.9

Hari Ke 5 Pretest Eksperimen Dan Kontrol

No	Eksperimen	No	Kontrol
1	B	11	B
2	TB	12	TB
3	TB	13	B
4	B	14	B
5	B	15	TB
6	TB	16	B
7	TB	17	B
8	B	18	TB
9	TB	19	B
10	B	20	TB

Jumlah Run : BTBTBBBTBTBBTBBBTBBBTBBTB

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14

Run :14

N :20

n1 :10

n2 :10

r yang kecil :6

r yang besar :16

Jumlah run 11 ternyata terletak pada angka 6 s/d 16, yaitu pada daerah Ho. Jadi,

Ho di terima dan Ha di tolak. Peluang bisa $\frac{11}{20} \times 100\% = 55\%$. Dan peluang

tidak bisa adalah $\frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$.

Tabel 4.10

Hari Ke 6 Pretest Eksperimen Dan Kontrol

No	Eksperimen	No	Kontrol
1	B	11	TB
2	B	12	TB
3	TB	13	B
4	B	14	B
5	TB	15	B
6	TB	16	B
7	TB	17	B
8	B	18	TB
9	B	19	B
10	B	20	TB

Jumlah Run : BBTB BTBTB BBBTBTBBBBBTBBTB

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Run :10

N : 20

n1 : 10

n2 : 10

r yang kecil : 6

r yang besar : 16

Jumlah run 11 ternyata terletak pada angka 6 s/d 16, yaitu pada daerah H_0 . Jadi,

H_0 di terima dan H_a di tolak. Peluang bisa $\frac{12}{20} \times 100\% = 60\%$. Dan peluang

tidak bisa adalah $\frac{8}{20} \times 100\% = 40\%$.

Tabel 4.11

Hari Ke 1 Posttest Eksperimen Dan Kontrol

No	Eksperimen	No	Kontrol
1	B	11	TB
2	TB	12	TB
3	TB	13	B
4	B	14	B
5	TB	15	TB
6	TB	16	B
7	TB	17	TB
8	B	18	TB
9	TB	19	B
10	B	20	TB

Jumlah Run : BTBTBBTBTBTBBTBBTBTBBBTBBTBTBB

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
TB
 14

Run :14

N : 20

n1 : 10

n2 : 10

r yang kecil : 6

r yang besar : 16

Jumlah run 11 ternyata terletak pada angka 6 s/d 16, yaitu pada daerah H_0 . Jadi,

H_a di terima dan H_0 di tolak. Peluang bisa $\frac{8}{20} \times 100\% = 40\%$. Dan peluang

tidak bisa adalah $\frac{12}{20} \times 100\% = 60\%$.

Tabel 4.12
Hari Ke 2 Posttest Ekperimen Dan Kontrol

No	Eksperimen	No	Kontrol
1	B	11	TB
2	TB	12	TB
3	TB	13	B
4	B	14	B
5	TB	15	TB
6	TB	16	B
7	B	17	TB
8	B	18	TB
9	TB	19	B
10	B	20	TB

Jumlah Run : BTBTBBTBTTBBBTBBTBTTBBBTBBTBTTB

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14

Run :14

N :20

n1 :10

n2 :10

r yang kecil :6

r yang besar :16

Jumlah run 11 ternyata terletak pada angka 6 s/d 16, yaitu pada daerah H_0 . Jadi,

H_a di terima dan H_0 di tolak. Peluang bisa $\frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$. Dan peluang

tidak bisa adalah $\frac{11}{20} \times 100\% = 55\%$.

Tabel 4.13
Hari Ke 3 Posttest Ekperimen Dan Kontrol

No	Eksperimen	No	Kontrol
1	B	11	B
2	TB	12	TB
3	TB	13	B
4	B	14	B
5	B	15	TB
6	B	16	B
7	TB	17	TB
8	B	18	TB
9	TB	19	B
10	B	20	TB

Jumlah Run : BTBTBBBBBTBBTBBBTBBBTBBTBTBBTB
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14

Run : 14

N : 20

n1 : 10

n2 : 10

r yang kecil : 6

r yang besar : 16

Jumlah run 11 ternyata terletak pada angka 6 s/d 16, yaitu pada daerah Ho. Jadi,

Ha di terima dan Ho di tolak. Peluang bisa $\frac{11}{20} \times 100\% = 55\%$. Dan peluang

tidak bisa adalah $\frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$.

Tabel 4.14
Hari Ke 4Postest Ekperimen Dan Kontrol

No	Eksperimen	No	Kontrol
1	B	11	TB
2	B	12	TB
3	TB	13	B
4	B	14	B
5	TB	15	B
6	B	16	B
7	B	17	TB
8	B	18	TB
9	B	19	B
10	B	20	TB

Jumlah Run : B B T B B T B B B B B B T B T B B B B B T B T B B T B
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Run :10

N :20

n1 :10

n2 :10

r yang kecil :6

r yang besar :16

Jumlah run 11 ternyata terletak pada angka 6 s/d 16, yaitu pada daerah Ho. Jadi,

Ha di terima dan Ho di tolak. Peluang bisa $\frac{13}{20} \times 100\% = 65\%$. Dan peluang

tidak bisa adalah $\frac{7}{20} \times 100\% = 35\%$.

Tabel 4.15
Hari Ke 5 Posttest Ekperimen Dan Kontrol

No	Eksperimen	No	Kontrol
1	B	11	B
2	TB	12	TB
3	TB	13	TB
4	B	14	B
5	B	15	B
6	TB	16	B
7	B	17	B
8	B	18	B
9	B	19	B
10	B	20	TB

Jumlah Run : BTBTBBBTBBBBBTBTBBBBBBTB
 1 2 3 4 5 6 7 8

Run :8

N :20

n1 :10

n2 :10

r yang kecil :6

r yang besar :16

Jumlah run 11 ternyata terletak pada angka 6 s/d 16, yaitu pada daerah Ho. Jadi,

Ha di terima dan Ho di tolak. Peluang bisa $\frac{14}{20} \times 100\% = 70\%$. Dan peluang

tidak bisa adalah $\frac{6}{20} \times 100\% = 30\%$.

Tabel 4.16
Hari Ke 6 Posttest Ekperimen Dan Kontrol

No	Eksperimen	No	Kontrol
1	B	11	B
2	B	12	TB
3	B	13	B
4	B	14	B
5	B	15	B
6	B	16	B
7	TB	17	B
8	B	18	TB
9	B	19	B
10	B	20	B

Jumlah Run : BBBBBBTBBBBBTBBBBBBTBBB

1 2 3 4 5 6 7

Run : 7

N : 20

n1 : 10

n2 : 10

r yang kecil : 6

r yang besar : 16

Jumlah run 11 ternyata terletak pada angka 6 s/d 16, yaitu pada daerah H_0 . Jadi,

H_a di terima dan H_0 di tolak. Peluang bisa $\frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$. Dan peluang

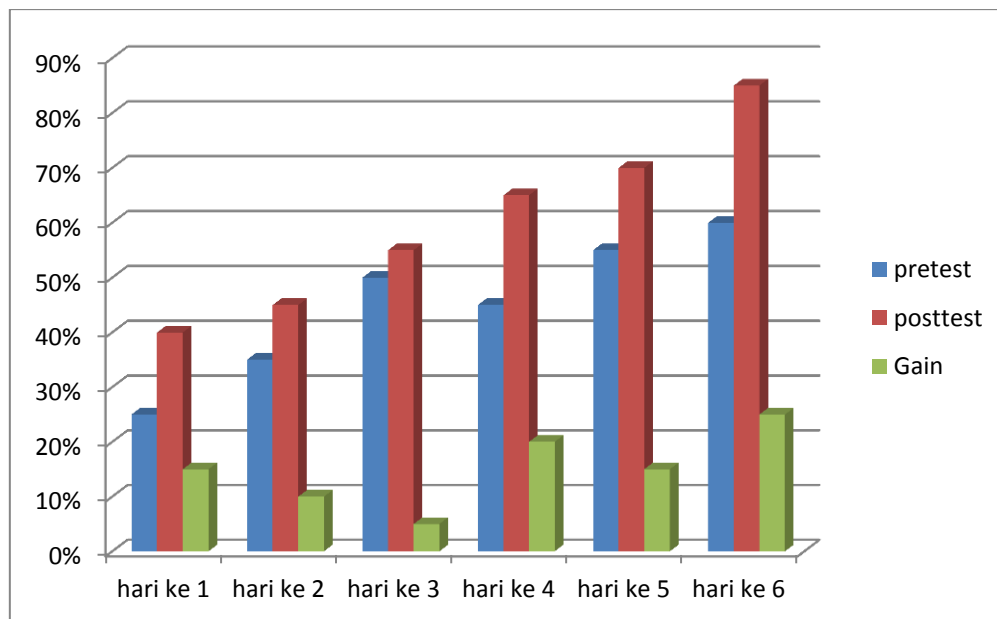
tidak bisa adalah $\frac{3}{20} \times 100\% = 15\%$.

Tabel 4.17
Hasil Pretest Dan Posttest Pembelajaran Media Flaschard Dalam
Pengenalan Huruf Hijaiyah Kelompok Eksperimen

No	Pembelajaran mediaflashcard pada pengenalan huruf hijaiyah	Pretest	Posttest	Gain
1	Hari ke-1	25	40	15
2	Hari ke-2	35	45	10
3	Hari ke-3	50	55	5
4	Hari ke-4	45	65	20
5	Hari ke-5	55	70	15
5	Hari ke-6	60	85	25

Dari data diatas diketahui bahwa hasil dari pretest dan posttest pembelajaran media flashcard pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hidayah kecamatan Sukaraja Bengkulu pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan.

Gambar Diagram 4.1



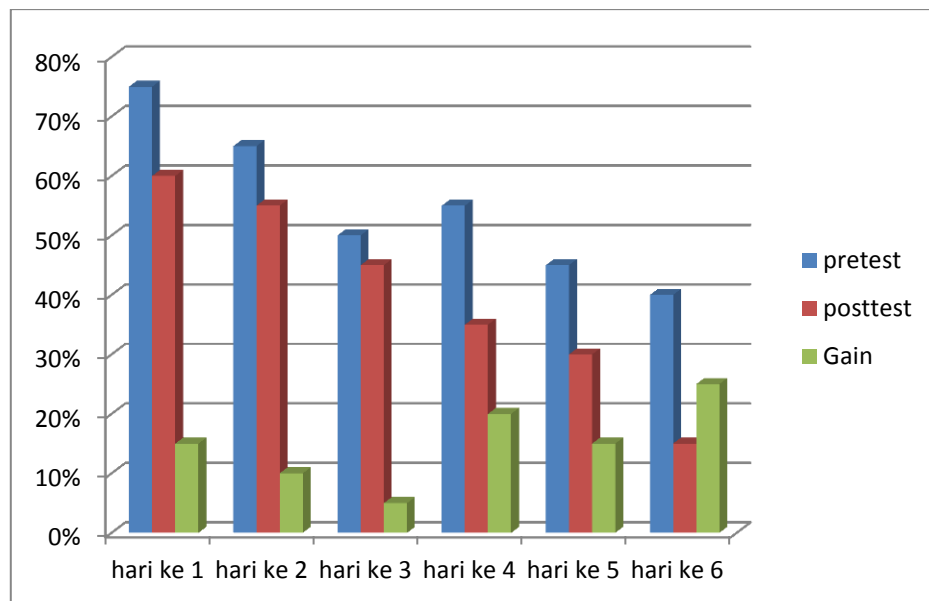
Tabel 4.18

**Hasil Pretest Dan Posttest Pembelajaran Media Flaschard Dalam
Pengenalan Huruf Hijaiyah Kelompok Kontrol**

No	Pembelajaran mediaflashcard pada pengenalan huruf hijaiyah	Pretest	posttest	Gain
1	Hari ke-1	75	60	15
2	Hari ke-2	65	55	10
3	Hari ke-3	50	45	5
4	Hari ke-4	55	35	20
5	Hari ke-5	45	30	15
6	Hari ke-6	40	15	25

Dari data diatas diketahui bahwa hasil dari pretest dan posttest pembelajaran media *flashcard* pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hidayah kecamatan Sukaraja Bengkulu pada kelompok eksperimen mengalami penurunan.

Gambar Diagram 4.2



2. Hasil pengolahan data pengenalan huruf hijaiyah

Pada penelitian ini akan memaparkan hasil pengolahan data pembelajaran media *flashcard* dalam pengenalan huruf hijaiyah pada kelompok eksperimen dan kontrol berdasarkan dari lembar observasi checklist. Berikut ini tabel tabel pretest dan posttest hasil dari pengamatan terhadap pengenalan huruf hijaiyah antara kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.19
Hasil Pretest Dan Posttest Lembar Observasi Checklist Pengenalan Huruf
Hijaiyah Pada Kelompok Eksperimen

No	Nama anak	Jumlah kriteria penilaian pretest				Total IPK	Jumlah kriteria penilaian posstest				Total IPK
		BSB	BSH	MB	B B		BSB	BSH	MB	BB	
1	Al-hafiz	1	2	2	0	2,8	2	2	1	0	3,2
2	Anggun	0	3	2	0	2,6	1	3	1	0	3,0
3	Aqila	0	2	3	0	2,4	2	3	0	0	3,4
4	Haikal	2	2	1	0	3,4	3	2	0	0	3,6
5	m.fari	0	1	3	1	2,0	0	4	1	0	2,8
6	Aura	0	0	4	1	1,8	1	4	0	0	3,2
7	Raka	0	1	3	1	2,2	0	3	2	0	2,6
8	Imam	0	3	2	0	2,6	1	3	1	0	3,0
9	Syafira	1	2	3	0	3,2	2	3	0	0	3,4
10	Ruizy	0	3	2	0	2,6	1	4	0	0	3,2
Jumlah		4	19	25		25,6	13	31	6	0	31,4
Rata-rata						2,56					3,14

Berdasarkan data diatas hasil haripengamatan terhadap pengenalan huruf hijaiyah pada kelompok eksperimen meningkat. Pada saat melakukan pretest menggunakan lembar observasi checklist, kelompok eksperimen mendapatkan jumlah indeks prestasi kumulatif sebanyak 25,6. Dengan nilai indeks prestasi kumulatif terkecil yaitu 1,8 dan nilai indeks prestasi kumulatif terbesar yaitu 3,4 dengan rata-rata 2,56. Pada saat melakukan posttest menggunakan lembarobservasi checklist, kelompok eksperimen mendapatkan jumlah indeks prestasi kumulatif sebanyak 31,4. Dengan nilai indeks prestasi kumulatif terkecil 2,6 dan nilai indeks prestasi kumulatif terbesar yaitu 3,6 dengan rata-rata 3,14.

Tabel 4.20
Hasil Pretest Dan Posttest Lembar Observasi Cheklist Pengenalan Huruf
Hijaiyah Pada Kelompok Kontrol

No	Nama anak	Jumlah kriteria penilaian pretest				Total IPK	Jumlah kriteria penilaian posstest				Total IPK
		BS B	BSH	MB	BB		BSB	BS H	MB	BB	
1	Aryo	0	2	2	1	2,2	1	3	1	0	3,0
2	Fadhil	0	1	2	2	1,8	0	1	3	1	2,0
3	Asyifah	0	3	2	0	2,6	1	3	1	0	3,0
4	m.reval	1	2	2	0	2,8	2	3	0	0	3,4
5	Ayu	0	3	2	0	2,6	1	3	1	0	3,0
6	Innaya	1	3	1	0	3,0	2	3	0	0	3,4
7	Rezti	1	2	2	0	2,8	1	3	1	0	3,0
8	Joefy	0	0	3	2	1,6	0	1	3	1	2,0
9	Zerina	1	1	3	0	2,6	1	3	1	0	3,0
10	Khairul	0	1	3	1	2,0	1	2	2	0	2,8
Jumlah		4	18	21	6	24,0	10	25	13	2	28,6
Rata-rata						2,4					2,86

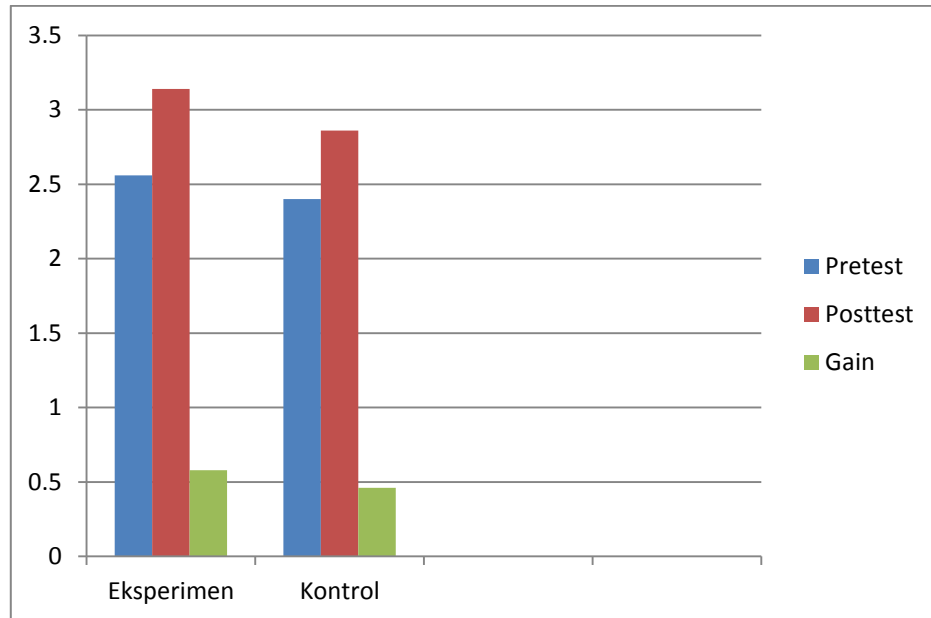
Berdasarkan data diatas hasil hari pengamatan terhadap pengenalan huruf hijaiyah pada kelompok kontrol meningkat. Pada saat melakukan pretest menggunakan lembar observasi cheklist, kelompok kontrol mendapatkan jumlah indeks prestasi kumulatif sebanyak 24,0. Dengan nilai indeks prestasi kumulatif terkecil yaitu 1,6 dan nilai indeks prestasi kumulatif terbesar yaitu 3,0 dengan rata-rata 2,4. Pada saat melakukan posttest menggunakan lembar observasi cheklist, kelompok kontrol mendapatkan jumlah indeks prestasi kumulatif sebanyak 28,6. Dengan nilai indeks prestasi kumulatif terkecil 2,0 dan nilai indeks prestasi kumulatif terbesar yaitu 3,4 dengan rata-rata 2,86.

Tabel 4. 21
Hasil Pretest Dan Posttest Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Kelompok
Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

No	Kelompok	Pretest	Posttest	Gain
1	Eksperimen	2,56	3,14	0,58
2	Kontrol	2,4	2,86	0,46

Dari data diatas diketahui bahwa pengenalan huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hidayah kecamatan Sukaraja Bengkulu mengalami peningkatan pretest dan posttest pada kedua kelompok tersebut. Rata-rata peningkatan saat pretest dan posttest pengenalan huruf hijaiyah kelompok eksperimen yaitu 0,58 dari 2,56 menjadi 3,14. Rata-rata peningkatan saat pretest dan posttest pengenalan huruf hijiyah kelompok kontrol yaitu 0,46 dari 2,4 menjadi 2,86. Penjelasan peningkatan pengenalan huruf hijaiyah pretest dan posttest dua kelompok ini dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini:

Gambar Diagram 4.3



C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen semu) dengan desain eksperimen *pretest-posttest group design*, yaitu terdapat dua kelas yang diberikan perlakuan berbeda, yang mana kelompok eksperimen diberikan pretest sebelum diberi perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol diberikan pretest tanpa adanya perlakuan.

Berdasarkan landasan teori pada pembahasan di bab dua, media merupakan alat untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran. Khusus media yang digunakan yaitu media *flashcard*. Media *flashcard* adalah media edukatif berupa kartu yang memuat gambar atau kata dapat disesuaikan dengan kondisi anak. Sedangkan Huruf hijaiyah yaitu huruf Arab yang dimulai dari alif sampai ya. Simbol/lambang yang terdapat dalam sebuah

tulisan yang mengeluarkan bunyi huruf yang berbeda sedangkan huruf hijaiyah adalah huruf dasar Al-Qur'an yang dimulai dari **alif** sampai **ya**. Pengenalan dan penguasaan huruf hijaiyah yang merupakan dasar untuk membaca dan mempelajari kitab suci Al-Qur'an sejak dini sangat penting. Metode dalam belajar huruf hijaiyah biasanya diberikan oleh guru mengaji secara tradisional (konvensional). Pengajaran ini cenderung membuat anak-anak yang diajari menjadi pasif dalam menerima pelajaran mengajinya, karena guru mengaji menerangkan anak dalam belajar membaca huruf hijaiyah secara lisan, tulisan dan bahasa tubuh.

Berdasarkan temuan di lapangan peneliti menggunakan media *flashcard* yang bertuliskan huruf-huruf hijaiyah dimulai dari huruf alif sampai ya. Pengenalan dan penguasaan huruf hijaiyah yang dilakukan oleh peneliti, metode dalam belajar huruf hijaiyah ini anak lebih menjadi aktif saat belajar, mereka sangat bersemangat dalam menjawab pertanyaan guru berikan.

Ini terbukti Dengan menggunakan media pembelajaran anak lebih tertarik dan berpartisipasi dalam belajar sehingga anak lebih mudah memahami materi yang diberikan. Hal ini dapat dilihat hasil dari uji *run test* bahwa pembelajaran dengan media *flashcard* mengalami peningkatan dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media *flashcard*. Terbukti bahwa pengenalan huruf hijaiyah dengan media *flashcard* mengalami peningkatan yaitu 0,58 dari hasil pretest sebelumnya sebesar 2,56 meningkat menjadi 3,14. Sedangkan kelompok yang tidak

menggunakan media *flashcard* mengalami peningkatan dari hasil pretest sebelumnya sebesar 2,4 tanpa perlakuan berubah menjadi 2,86. Pada saat pembelajaran dengan media *flashcard* kelompok eksperimen mengalami peningkatan 60% dan hasil pretest sebelumnya 25% dengan adanya perlakuan berubah menjadi 85%. Sedangkan kelompok kontrol mengalami 40% dari hasil pretest sebelumnya sebesar 75% dengan tanpa adanya perlakuan hanya sedikit saja mengalami perubahan.

Jadi jelas bahwa penggunaan media pembelajaran sangat berperan penting terhadap peningkatan pembelajaran dan mampu meningkatkan pemahaman anak dengan baik.

Tabel 4.22

Perbandingan Hasil Penelitian Berdasarkan Teori Yang Sudah Ada

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Dengan menggunakan media <i>flashcard</i> , anak-anak lebih tertarik untuk belajar	Dengan tidak menggunakan media <i>flashcard</i> , daya tarik dalam belajar kurang menarik sehingga pembelajaran jadi membosankan bagi anak
2	Dengan menggunakan media <i>flashcard</i> , anak-anak lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran	Dengan tidak menggunakan media <i>flashcard</i> proses pembelajaran cenderung pasif karna anak-anak hanya melihat buku
3	Dengan menggunakan media <i>flashcard</i> kelas terasa lebih ramai, karna anak-anak terlihat aktif dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru	Dengan tidak menggunakan media <i>flashcard</i> kelas tetap terasa ramai, dan anak-anak menjadi tidak fokus dengan apa yang di ajarkan
4	Dengan menggunakan media <i>flashcard</i> dapat menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar	Dengan tidak menggunakan media <i>flashcard</i> anak-anak kurang bergairah dalam belajar

5	Dengan menggunakan media <i>flashcard</i> anak lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru	Dengan tidak menggunakan media <i>flashcard</i> anak-anak kurang memahami materi yang diberikan oleh guru
6	Dengan menggunakan media <i>flashcard</i> dapat mengatasi keterbatasan ruang,waktu tenaga dan daya indra	Dengan tidak menggunakan media <i>flashcard</i> dapat memakan tenaga,waktu, yang cukup lama dalam pembelajaran. Karna saat proses pembelajran guru harus mengajarkan satu persatu anak-anaknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan di atas serta berdasarkan rumusan masalah yang ada maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan media *flashcard* mengalami peningkatan dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media *flashcard*. Terbukti bahwa pengenalan huruf hijaiyah dengan media *flashcard* mengalami peningkatan yaitu 0,58 dari hasil pretest sebelumnya sebesar 2,56 meningkat menjadi 3,14. Sedangkan kelompok yang tidak menggunakan media *flashcard* mengalami peningkatan dari hasil pretest sebelumnya sebesar 2,4 tanpa perlakuan berubah menjadi 2,86. Pada saat pembelajaran dengan media *flashcard* kelompok eksperimen mengalami peningkatan 60% dan hasil pretest sebelumnya 25% dengan adanya perlakuan berubah menjadi 85%. Sedangkan kelompok kontrol mengalami 40% dari hasil pretest sebelumnya sebesar 75% dengan tanpa adanya perlakuan hanya sedikit saja mengalami perubahan. Dengan demikian berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat peningkatan pada pembelajaran dengan media *flashcard* dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hidayah kecamatan Sukaraja Bengkulu, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kontrol. Pengenalan huruf hijaiyah kelompok eksperimen

mengalami peningkatan yaitu 0,58 dari hasil pretest sebelumnya sebesar 2,56 meningkat menjadi 3,14. Jadi jelas bahwa penggunaan media pembelajaran sangat berperan penting terhadap pembelajaran dan mampu meningkatkan pemahaman anak dengan baik.

B. Saran

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dibuktikan dengan data-data yang diperoleh, penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hidayah kecamatan Sukaraja Bengkulu. Ada beberapa saran yang dapat lebih baik untuk kedepannya antara lain:

Bagi guru, hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan dalam hal kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik dan menggunakan media yang menarik juga bagi anak. Karna pada dasarnya anak lebih senang bermain, dan lakukan pembelajaran di ulang-ulang. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan media pembelajran yang menarik sehingga anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan gurunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Syamsudin. *Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak, Desember 2012: 1(2)
- Andriani Durri Dkk. 2016. *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan:Univeritas Terbuka
- Arsyad Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Boeree George. 2009. *Metode Pembelajaran dan Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Fadlillah M. 2017. *Bermain dan Permainan*. Jakarta: KENCANA
- Idris Meity H. 2014. *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jakarta:PT Luxima Metro Media
- Latif Mukhtar Dkk. 2013. *Orientai Baru Pendidikan Nak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Masnipal. 2018. *Menjadi Guru Paud Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini
- R. Ibrahim Dan Nana Syaodih S, 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Rita Kusumawati Dan Andi Mariono. *Pengembangan Media Flashcard Tema Binatang Untuk Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Asemjajar-Surabaya*. Jurnal Teknologi Pendidikan Vol.4 No. 1, (April 2016) 24-32
- Sadiman Arif,Dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitin Kuantitatif, Kualitatif,Dan R&D*. Bandung:ALFABETA
- Sujarweni V.Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress
- Suryani Nunuk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembanganya*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta:PT Pustaka Insan Madani
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wati Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- Zaman Badru Dan Asep Hery. 2014. *Media & Sumber Belajar Paud*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Zaman Badru. 2009. *Media Dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka